CAPITAL ADEQUACY RATIO, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT SURYAJAYA KUBUTAMBAHAN, BULELENG

Putu Hari Yasa[10], pthariyasa@gmail.com
Ni Nyoman Resmi[11], nyoman.resmi@unipas.ac.id
Dewa Nyoman Artajiwa[12], idnarta@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. BPR Suryajaya Kubutambahan. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis secara kuantitatif yaitu analisis korelasi berganda, analisis determinasi, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji variabel dominan dan analisis kualitataif.

Hasil analisis korelasi berganda diperoleh nilai R sebesar 0,752 yang berarti secara simultan CAR (X_1) dan LDR (X_2) ada hubungan yang kuat dengan ROA (Y). Nilai determinasi adalah 56,50%, yaitu 56,50% perubahan yang terjadi pada kemampuan untuk mendapatkan laba (ROA) PT. BPR Suryajaya Kubutambahan dapat dijelaskan oleh perubahan CAR dan LDR. Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan Y = -12,792 + 0,16 X_1 + 0,188 X_2. Uji t variabel CAR diperoleh t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel}. Uji t variabel LDR diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}. Uji F diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa secara parsial CAR tidak berpengaruh positif signifikan terhadap ROA sedangkan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, CAR dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA dan LDR berpengaruh lebih dominan terhadap ROA.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA)

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dalam hal ini Bank

[10] Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti Angkatan 2018/2019
[11] Tenaga Pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unipas
[12] Tenaga Pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unipas

Perkreditan Rakyat melakukan kegiatannya berupa menghimpun dana dari masyarakat yang disimpan dalam bentuk tabungan dan deposito serta menyalurkan dana dalam bentuk kredit. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang merupakan lembaga yang erat hubungannya dengan masyarakat golongan kecil dan menengah sehingga Bank Perkreditan Rakyat harus selalu menjaga kepercayaan dari masyarakat agar dapat berkontribusi maksimal dalam menggerakan perekonomian secara keseluruhan.

Bank harus selektif dalam menjalankan kebijakan kredit, tidak hanya penilaian terhadap nasabah tetapi juga memperhatikan modal yang dimiliki. Modal merupakan salah satu faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank serta upaya untuk menjaga kepercayaan masyarakat. Sebagaimana layaknya badan usaha, maka modal bank harus dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian sebagai akibat dari pergerakan aktiva bank, karena itu bank harus menyediakan modal yang cukup (*capital adequacy*) untuk menjamin kepentingan masyarakat. Bank juga harus berhati-hati dalam pemanfaatan dari dana pihak ketiga dengan menjaga tingkat likuiditas melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam memenuhi permohonan kredit dari masyarakat.

1.2. Tujuan Penelitian

1) Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Likuiditas (LDR) secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Perkreditan Rakyat Suryajaya Kubutambahan pada tahun 2017-2019.
2) Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Likuiditas (LDR) secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Perkreditan Rakyat Suryajaya Kubutambahan pada tahun 2017-2019.
3) Untuk mengetahui mana yang lebih dominan berpengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Perkreditan Rakyat Suryajaya Kubutambahan pada tahun 2017-2019.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Jenis Data dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

1) Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk deskripsi yang meliputi sejarah singkat, letak geografis, Visi dan Misi, dan struktur organisasi PT. BPR Suryajaya Kubutambahan.
2) Data kuantitatif adalah jenis data yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. BPR Suryajaya Kubutambahan.

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu :

1) Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama yaitu Direktur dan karyawan PT. BPR Suryajaya Kubutambahan.
2) Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi dan laporan keuangan PT. BPR Suryajaya Kubutambahan

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan rumusan masalah dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1) Metode Observasi

   Pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung di PT. BPR Suryajaya Kubutambahan.
2) Metode Wawancara

   Teknik pengumpulan data dengan melakukan proses tanya jawab secara langsung dengan pihak PT. BPR Suryajaya Kubutambahan.
3) Metode Dokumentasi

   Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan data-data dan dokumen-dokumen yang relevan dengan materi penelitian yang ada di PT. BPR Suryajaya Kubutambahan.

2.3. Teknik Analisis Data

1) Analisis Korelasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat hubungan variabel bebas yang terdiri dari *Capital Adequacy Ratio* (X_1) dan *Loan to Deposit Ratio* (X_2) secara simultan (bersama-sama) terhadap *Return On Asset* (Y).

Tabel 1
Interval Koefisien Korelasi dan Tingkat Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Lemah
0,200 - 0,399	Lemah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

2) Analisis Determinasi

Koefisien determinasi menyatakan seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (X_1) dan *Loan to Deposit Ratio* (X_2) terhadap perubahan *Return On Asset* (Y) PT. BPR Suryajaya Kubutambahan.

3) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (X_1) dan *Loan to Deposit Ratio* (X_2) terhadap *Return On Asset* (Y) pada PT. BPR Suryajaya Kubutambahan periode 2017-2019.

Formulasi persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas (ROA)

α = Bilangan Konstanta

β_1 = Koefisien X_1

β_2 = Koefisien X_2

X_1 = *Capital Adequacy Ratio*

X_2 = *Loan to Deposit Ratio*

e = *error*

4) Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat signifikansi pada koefisiensi regresi secara individu atau untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Langkah-langkah Uji t sebagai berikut :

a. Merumuskan Hipotesis
   - Ho : $\beta = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara parsial CAR dan LDR terhadap ROA pada PT. BPR Suryajaya Kubutambahan.
   - H1 : $\beta \neq 0$, artinya ada pengaruh secara parsial CAR dan LDR terhadap ROA pada PT. BPR Suryajaya Kubutambahan.

b. Menentukan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikan (α) = 0.05, dengan derajat kebebasan dk = n-ki, dimana n adalah jumlah bulan observasi, ki adalah jumlah variabel bebas. Jumlah bulan observasi 36 bulan maka (36-2=34) nilai t_{tabel} = 2,032.

c. Menentukan t_{hitung} yang diambil dari nilai t hasil olahan dengan SPSS pada tabel *coefficient*.

d. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}
   - Jika -2,032 $\leq$ t_{hitung} $\leq$ 2,032 maka Ho diterima, artinya tidak ada pengaruh secara parsial CAR dan LDR terhadap ROA pada PT. BPR Suryajaya Kubutambahan.
   - Jika -2,032 > t_{hitung} > 2,032 maka Ho ditolak, artinya ada pengaruh secara parsial CAR dan LDR terhadap ROA pada PT. BPR Suryajaya Kubutambahan.

5) Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Langkah-langkah dalam Uji F sebagai berikut :

a. Merumuskan Hipotesis
   - Ho : $\beta_1 ... \beta_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara simultan CAR dan LDR terhadap ROA pada PT. BPR Suryajaya Kubutambahan.
   - H1 : $\beta_1 ... \beta_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh secara simultan CAR dan LDR terhadap ROA pada PT. BPR Suryajaya Kubutambahan.

b. Menentukan nilai F_{tabel} pada tingkat signifikan (α) = 0.05, dengan derajat kebebasan dk = n-k-1, dimana n adalah jumlah bulan observasi 36 bulan, k adalah jumlah variabel bebas. Sehingga diperoleh nilai F_{tabel} (36-2-1=33) sebesar 3,28.

c. Nilai F hitung diperoleh dari hasil olahan SPSS pada tabel *ANOVA*.

d. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

- Jika $F_{hitung} \leq 3{,}28$ (F_{tabel}) maka Ho diterima, artinya tidak ada pengaruh secara simultan CAR dan LDR terhadap ROA pada PT. BPR Suryajaya Kubutambahan.
- Jika $F_{hitung} > 3{,}28$ (F_{tabel}) maka Ho ditolak, artinya ada pengaruh secara simultan CAR dan LDR terhadap ROA pada PT. BPR Suryajaya Kubutambahan.

6) Uji Variabel Dominan

Untuk mengetahui variabel bebas mana yang mempunyai pengaruh lebih dominan terhadap variabel terikat dengan melihat nilai *standardized Coeffiecient Beta* atau nilai t hitung yang paling besar. Nilai Beta terbesar menunjukan bahwa variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh lebih dominan terhadap variabel terikat.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antar variabel bebas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (X_1) dan *Loan to Deposit Ratio* (X_2) secara simultan terhadap *Return On Asset* (Y).

Tabel 2
Model *Summary*

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	,752[a]	,565	,539	,76625

a. *Predictors*: (*Constant*), LDR (X2), CAR (X1)

Sumber : Lampiran 1

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai R sebesar 0,752. Berdasarkan kuat lemahnya hubungan (interpretasi nilai R) menurut Sugiyono (2013:250) koefisien korelasi ini terletak di antara 0,600 – 0,799 yang berarti secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (X_1) dan *Loan to Deposit Ratio* (X_2) ada hubungan yang kuat dengan *Return On Asset* (Y).

3.2. Analisis Determinasi

Untuk mengetahui persentase perubahan rasio ROA yang dapat dijelaskan oleh perubahan rasio CAR dan rasio LDR PT. BPR Suryajaya Kubutambahan yaitu dengan formulasi D = R^2 x 100%. Berdasarkan output SPSS sesuai tabel 5 diketahui R *Square* (R^2) sebesar 0,565, maka D = 0,565 x 100% = 56,50%. Hal ini menunjukan bahwa 56,50% perubahan yang terjadi pada kemampuan untuk mendapatkan laba (ROA) PT. BPR Suryajaya Kubutambahan dapat dijelaskan oleh perubahan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

3.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. BPR Suryajaya Kubutambahan periode 2017-2019. Untuk menghasilkan persamaan regresi linier berganda menggunakan *software* SPSS versi 20.0 *for windows*. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	T	Sig.
		B	*Std. Error*	*Beta*		
1	(*Constant*)	-12,792	3,056		-4,186	,000
	CAR (X1)	,160	,101	,190	1,577	,124
	LDR (X2)	,188	,034	,673	5,594	,000

a. *Dependent Variable*: ROA (Y)

Berdasarkan tabel 3 diperoleh model persamaan regresi linier berganda yaitu Y = -12,792 + 0,16 X_1 + 0,188 X_2. Hasil pengujian persamaan regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Konstanta (α) sebesar -12,792 memiliki arti apabila semua variabel independen sama dengan nol maka nilai ROA sama dengan -12,792 .
b) CAR (X1) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,16. Artinya setiap kenaikan CAR sebesar 1 satuan maka nilai ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,16.
c) LDR (X2) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,188. Artinya setiap kenaikan LDR sebesar 1 satuan maka nilai ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,188.

3.4. Uji Secara Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak ada pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Nilai t_{hitung} dilihat dari nilai t hasil olahan SPSS pada tabel 3.

1) Pengujian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_1) terhadap ROA.
   a. Nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi (α) = 0.05 adalah 2,032.
   b. Nilai t_{hitung} dari kolom t hasil olahan SPSS sebesar 1,577
   c. Ketentuan
      - Jika -2,032 ≤ t_{hitung} ≤ 2,032 maka Ho diterima
      - Jika -2,032 > t_{hitung} > 2,032 maka Ho ditolak
   d. Hasil yang diperoleh t_{hitung} = 1,577 < t_{tabel} = 2,032
   e. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh t_{hitung} (1,577) lebih kecil dari t_{tabel}(2,032), maka Ho diterima, artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. BPR Suryajaya Kubutambahan.
2) Pengujian *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X_2) terhadap ROA.
   a. Nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi (α) = 0.05 adalah 2,032.
   b. Nilai t_{hitung} dari kolom t hasil olahan SPSS sebesar 5,594
   c. Ketentuan
      - Jika -2,032 ≤ t_{hitung} ≤ 2,032 maka Ho diterima

- Jika -2,032 > t_{hitung} > 2,032 maka Ho ditolak

d. Hasil yang diperoleh t_{hitung} = 5,594 > t_{tabel} = 2,032

e. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh t_{hitung} (5,594) lebih besar dari t_{tabel}(2,032), maka Ho ditolak dan H1 diterima, artinya ada pengaruh positif signifikan *Loan to Deposit Rastio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. BPR Suryajaya Kubutambahan.

3.5. Uji Secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak ada pengaruh secara simultan variabel bebas *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap variabel terikat *Return On Asset* (ROA) dengan langkah sebagai berikut.

1) Nilai F_{tabel} pada tingkat signifikan (α) = 0.05 sebesar 3,28
2) Nilai F_{hitung} diperoleh dari hasil olahan SPSS pada tabel 4 sebesar 21,446.

Tabel 4
ANOVA

Model		*Sum of Squares*	*Df*	*Mean Square*	F	Sig.
1	*Regression*	25,184	2	12,592	21,446	,000[b]
	Residual	19,375	33	,587		
	Total	44,559	35			

a. *Dependent Variable*: ROA (Y)

b. *Predictors*: (*Constant*), LDR (X_2), CAR (X_1)

3) Ketentuan
   - Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ (3,28) maka Ho diterima
   - Jika F_{hitung} > F_{tabel} (3,28) maka Ho ditolak
4) Hasil yang diperoleh F_{hitung} = 21,446 > F_{tabel} = 3,28
5) Berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} (21,446) lebih besar dari F_{tabel}(3,28), maka Ho ditolak dan H1 diterima, artinya ada pengaruh secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. BPR Suryajaya Kubutambahan.

3.6. Variabel yang Dominan Berpengaruh

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 3, variabel yang berpengaruh signifikan dan menunjukan nilai koefisien beta terbesar adalah variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR)(X_2) sebesar 0,673, artinya secara parsial LDR berpengaruh lebih dominan terhadap ROA PT. BPR Suryajaya Kubutambahan periode tahun 2017 s/d 2019.

4. PEMBAHASAN

4.1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Secara Parsial Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. BPR Suryajaya Kubutambahan.

Hasil uji t diketahui nilai koefisien regresi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 1,577 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 2,032. Artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal tersebut disebabkan karena PT. BPR Suryajaya memiliki rata–rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang tinggi tetapi kurang memanfaatkan modalnya untuk aktivitas-aktivitas yang menghasilkan laba, misalnya meningkatkan ekspansi kreditnya, sehingga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

4.2. Pengaruh Likuiditas (LDR) Secara Parsial Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. BPR Suryajaya Kubutambahan.

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai koefisien regresi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 5,594 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,032. Artinya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Nilai rasio LDR yang tinggi menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah nilai rasio LDR menunjukkan semakin baik kondisi likuiditas bank namun kurang efektif bank dalam melaksanakan fungsi intermediasinya berupa penyaluran kredit kepada masyarakat. Dengan kondisi ini menajemen bank harus menyikapinya dengan meningkatkan kualitas kreditnya, yakni lebih selektif dalam memberikan kredit kepada masyarakat serta menyalurkan pinjaman hanya

untuk masyarakat yang potensial. Kebijakan ini tentunya dapat menekan risiko kredit, sehingga profitabilitas bank dapat meningkat.

4.3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Likuiditas (LDR) Secara Simultan Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. BPR Suryajaya Kubutambahan.

Dari hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 21,446 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,28. Artinya secara bersama-sama (simultan) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). CAR merupakan jumlah ketersediaan atau kecukupan modal untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Bank menjalankan fungsi intermediasi yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit yang diproksikan dengan variabel LDR, ketika kredit bermasalah atau macet, maka bank dapat menanggulangi risiko tersebut agar kegiatan operasional bank tetap berjalan dan dapat menghasilkan laba.

4.4. Likuiditas (LDR) Mempunyai Pengaruh Dominan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh menunjukan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh lebih dominan terhadap Profitabilitas (ROA) PT. BPR Suryajaya Kubutambahan periode 2017 sampai dengan 2019. Rasio likuiditas yang digunakan adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR)(X_2) dengan nilai koefisien beta sebesar 0,673. Hal ini berarti penyaluran kredit mempunyai pengaruh lebih besar terhadap kemampuan bank untuk menghasilkan laba karena pendapatan operasional bank sebagian besar bersumber dari pendapatan bunga dari penyaluran kredit atau dana yang dipinjamkan kepada masyarakat (nasabah) dan pendapatan biaya administrasi.

5. Simpulan dan Saran

5.1. Simpulan

a. Secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan Likuiditas (LDR)

berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) PT. BPR Suryajaya Kubutambahan.

b. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Likuiditas (LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) PT. BPR Suryajaya Kubutambahan.
c. Likuiditas (LDR) berpengaruh lebih dominan terhadap Profitabilitas (ROA) PT. BPR Suryajaya Kubutambahan periode tahun 2017 s/d 2019.

5.2. Saran

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang direncanakan jangan terlalu tinggi agar tidak banyak kas yang menggangur dan harus mempertimbangkan pemanfaatan modal tersebut untuk aktivitas-aktivitas yang dapat menghasilkan laba atau dapat memberi *return* yang memadai serta tetap menjaga kesehatan CAR.
b. Bank harus tetap menjaga kesehatan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) agar mempunyai kesempatan untuk memperoleh laba tetapi tidak sampai membahayakan likuiditas bank.
c. *Return On Asset* (ROA) lebih dominan dipengaruhi oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka disarankan Bank menyalurkan pinjaman kepada masyarakat yang potensial dan lebih selektif dalam memberikan kredit kepada masyarakat agar tidak terjadi kredit macet.

DAFTAR PUSTAKA